

**KOHERENSI DALAM PIDATO DONALD TRUMP:
SUATU ANALISIS WACANA**

JURNAL SKRIPSI

ANDINO MONTOLALU

13091102028

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This skripsi was made as requirement to obtain bachelor Degree in English in Sam Ratulangi University. This research is entitled Coherence of Donald Trump's speeches. It is an attempt to analyze and explain the items of coherence. The objectives of this research is to classify, and analyze the items of coherence of Donald Trump's speeches.

There are three steps to finish this research. First step is preparation, the writer finds 4 speeches among others 1) Victory Speech of Donald Trump, 2) Donald Trump's Speech on National Security in Philadelphia, 3) Donald Trump Gives First Campaign Speech Since Hiring Bannon & Conway , and 4) Donald Trump Law & Order Speech. Second step The writer reads it several times and gains an understanding of speeches and identify aspects of coherence that exist in the 4 speeches in according to the theory of Alba-Juez (2009), then classifies the speeches that have been identified in this aspect of coherence. Third step the writer analyzes the data that has been collected and identified according to the theory of Alba-Juez (2009) on discourse analysis. The theory consist of two aspect, they are: mark Coherence and unmark coherence

The writer conducts this research by using descriptive method. The data were taken from the Speeches of Donald Trump and analyzed base on Juez' (2009). The finding show that there are 261 marked coherence (171 examples of addition, 23 examples of contrast, 11 examples of casuality, 15 examples of condition, 14 examples of conclusion, 7 examples of tempo, 9 examples of intensity, 2 examples of comparison, 9 examples of validation) but there is no marked coherence on instrument and similiaritas. In addition unmarked coherence is not found in the data.

Keywords : Discourse Analysis, Speech of Donald Trump., Coherence Items

Latar Belakang

Pada kehidupan keseharian manusia saling beriteraksi, saling berkomunikasi, alat komunikasi yang dipakai yaitu bahasa dengan kata lain kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Ilmu yang mempelajari bahasa yaitu linguistik.

Linguistik adalah ilmu yang meneliti bahasa, biasanya menghasilkan teori bahasa dan bahasa deskripsi (Simanjuntak, Mangantar 1987). Menurut Crabtree dan Powers (1994; 51) linguistik dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Linguistik Umum yaitu umumnya menggambarkan konsep dan kategori bahasa tertentu atau di antara semua bahasa. Hal ini juga memberikan teori menganalisis bahasa.

2. Linguistik deskriptif menggambarkan atau memberikan data untuk mengkonfirmasi atau terbatas teori bahasa tertentu menjelaskan umumnya.

3. Linguistik makro adalah pandangan luas dari bahasa. Hal ini terkait pandangan eksternal dari bahasa itu sendiri sehubungan dengan ilmu-ilmu lain dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa bidang linguistik makro:

- a. Ilmu gaya bahasa.
- b. Linguistik perkembangan.
- c. Linguistik historis atau linguistik diakronis.
- d. Geografi bahasa.
- e. Linguistik evolusi.
- f. Psikolinguistik.
- g. Sosiolinguistik.
- h. Linguistik klinis.
- i. Neurolinguistik.
- j. Biolinguistics.

4. Mikrolinguistik adalah pandangan internal bahasa itu sendiri (struktur sistem bahasa) tanpa terkait dengan ilmu-ilmu lain dan tanpa terkait bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa bidang linguistik mikro:

- a. Fonetik.
- b. Fonologi.

- c. Morfologi.
- d. Sintaksis.
- e. Semantik.
- f. Pragmatis.
- g. Analisis Wacana.
- h. Linguistik Terapan.

Analisis wacana merupakan bagian dari linguistik mikro.

Menurut jenis dan bentuknya wacana dapat dibedakan menjadi (lima), yaitu sebagai berikut: 1) wacana narasi, 2) deskripsi, 3) eksposisi, 4) argumentatif, dan 5) persuasi. Menurut Stubbs (1983: 1), analisis wacana adalah suatu studi atau kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Menurut Stubbs analisis wacana merupakan suatu bahasa yang luas untuk dikaji atau dipelajari dengan cara bagaimana bahasa digunakan dalam konteks teks dan juga disebut studi wacana. Analisis wacana kadang-kadang didefinisikan sebagai analisis bahasa di luar kalimat. Ini berbeda dengan jenis analisis yang lebih khas linguistik modern.

Objek analisis wacana meliputi tulisan, percakapan, peristiwa-peristiwa komunikatif yaitu berbagai batasan mengenai pertalian sederetan kalimat, proposisi, ujaran, atau "turn-at-talk" (percakapan tanya jawab/pertukaran percakapan). Analisis wacana telah diadopsi oleh berbagai disiplin ilmu seperti ilmu sastra dan ilmu sosial, termasuk linguistik, pendidikan, sosiologi, antropologi, kerja sosial, psikologi kognitif, psikologi sosial, studi kawasan, kajian budaya, hubungan internasional, geografi manusia, studi komunikasi, studi Alkitab, dan studi terjemahan, yaitu dari masing-masing disiplin ilmu memiliki subyek terhadap asumsi, dimensi analisis dan metodologinya tersendiri.

Bidang analisis wacana berkembang di tahun tujuh puluhan, yang berkaitan dengan "penggunaan bahasa dalam wacana terus berlanjut pada kalimat-kalimat, yang meliputi interaksi pembicara (atau penulis) dan auditor (atau pembaca) berlanjut pada kalimat-kalimat, dan yang melibatkan interaksi antara pembicara (penulis) dan auditor (pembaca) dalam situasi konteks yang lebih spesifik, dan didalamnya kerangka sosial dan budaya berlaku" (Abrams dan Harpham, *A Glossary of Literture*, 2005). Pada wacana tertulis, hubungan antara kalimat selalu terjadi. Saling keterkaitan antara

rangkaian kalimat, ujaran, proposisi secara gramatikal tidak lepas dari fungsi kohesi dan koherensi. Kohesi adalah hubungan yang terjadi antara bagian-bagian dalam teks yang ditandai dengan penggunaan unsur atau elemen-elemen bahasa, misalnya penggunaan konjungsi.

Koherensi adalah bagaimana ide-ide dalam teks saling keterkaitan secara logis. John dan Yates dalam buku mereka *Basic Language V*, menggunakan istilah “cling together” untuk koherensi yaitu bersama-sama saling berpegang teguh. Koheren merupakan dimensi pengembangan artikel secara keseluruhan dengan bagaimana teks dan informasi-informasi lainnya saling keterkaitan yang disusun secara teratur dan keruntunan antar kalimat dalam sebuah artikel sehingga membentuk gambar-konsep yang lebih lengkap. Sehingga membuat atau menciptakan artikel-artikel baru secara pasti akan mendekati batas konsep yang teoritis. Koheren berarti hubungan ide pada tingkat ide, pada dasarnya koherensi mengacu pada "retorika" aspek tulisan, yang meliputi pengembangan argumen dan argumen-argumen pendukung (misalnya pengembangan pernyataan dalam skripsi), mensintesis dan mengintegrasikan bacaan-bacaan, menyusun serta mengklarifikasikan ide-ide yang ada.

Koherensi adalah kualitas teks yang membuat teks itu bermakna bagi alam pikiran pembaca. Ketika teks itu mulai menimbulkan arti secara keseluruhan, maka itu dikatakan koheren. Koherensi dapat tercapai melalui penggunaan judul, sub judul, paragraf, format, urutan logis, orthology (ejaan, penekanan, kapitalisasi) dan sebagainya, koherensi adalah hubungan teks linguistik yang mengacu pada hubungan antara bagian terkecil (seperti kalimat atau proposisi) dari sebuah teks.

Penulis memilih menganalisis koherensi sebagai objek penelitian karena penulis tertarik untuk mengimplementasikan aspek koherensi dalam pidato-pidato Donald Trump. Menggunakan pidato Donald Trump sebagai bahan penelitian, dikarenakan Donald Trump memiliki sifat dan karakter yang kontroversi dalam pencalonan presiden dan sebagai presiden yang kontroversial. Melalui pidato-pidato Donald Trump sebagai berikut: 1) Victory Speech of Donald Trump ‘pidato kemenangan Donald Trum’ pada tanggal 9 November 2016 dihadapan pendukungnya, 2) Donald Trump’s Speech on National Security in Philadelphia ‘pidato Donald Trump pada keamanan nasional di Philadelphia’ pada tanggal 7 September 2016, 3) Donald Trump Gives First Campaign Speech Since Hiring Bannon & Conway ‘pidato pertama

pada saat kampanye pertama' pada tanggal 18 November 2016, dan 4) Donald Trump Law & Order Speech 'pidato Donald Trump dalam Hukum dan Ketertiban' pada tanggal 16 Agustus 2016. Kita bisa menemukan variasi penggunaan penanda koherensi, yang berfungsi sebagai penghubung antar kalimat satu dengan yang lain sehingga adanya saling pertalian. Pidato-pidato yang disampaikan yaitu ucapan-ucapan kemenangan, dan kampanyenya selama menjadi calon presiden dipakai sebagai bahan atau materi (sumber data) penelitian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat, penulis merumuskan masalah sebagai berikut. Jenis dan fungsi koherensi apa saja yang ada dalam 4 pidato Donald Trump.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan jenis koherensi yang ada di dalam 4 pidato Donald Trump.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk ilmu linguistik secara khusus wacana dan pengetahuan koherensi.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk peneliti dan pembaca yang ingin mengetahui tentang wacana atau koherensi.

Kerangka Teori

Koherensi adalah hubungan antara satu dengan lainnya yang saling keterkaitan antara kalimat, ujaran, proposisi dan memiliki satu kesatuan makna atau arti yang utuh. Pada dasarnya koherensi adalah hubungan sederetan fakta dan ide-ide yang terorganisir dan diatur serta disusun secara logis. Penulis menggunakan teori Alba-Juez (2009: 20), ia mengatakan bahwa menganalisis koherensi terbagi menjadi dua bagian, yaitu koherensi berpenanda dan koherensi tak berpenanda. Koherensi berpenanda yaitu hubungan pertautan secara semantis antar struktur proposisi atau

kalimat yang satu dengan yang lain. Dilihat dari jenisnya koherensi memiliki 11 (sebelas) fungsi, sebagai berikut ini:

1. Koherensi yang ditunjukkan melalui penanda (koherensi berpenanda) yang memiliki fungsi berikut ini:

a. Adisi

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *and, on, furthermore, in addition, besides, in the same way, too, also, again, another* dan *as well*.

b. Kontras

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *but, yet, though, on the contrary, however, on the other hand, nevertheless, although, still, in fact,* dan *the opposite*.

c. Hubungan sebab dan akibat

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata-kata. *therefore, thus, consequently, in conclusion, accordingly, to summarize, in review, hence,* dan *because*.

d. Kondisi

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata *if*.

e. Instrumen

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *that way* dan *with it*.

f. Kesimpulan

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *so* dan *finally*.

g. Tempo

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *when it was, at the time* dan *then*

h. Intensitas

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *in fact, even,* dan *especially*.

i. Komparasi

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *whereas* dan *rather*.

j. Similaritas

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna persamaan yang ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *same as* dan *similar with*.

k. Pengesahan

Fungsi ini ditunjukkan melalui hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *true*, *real*, dan *actual*.

2. **Koherensi Tak Berpenanda**

Koherensi ini tidak memiliki kata-kata yang menghubungkan atau konjungsi antara kalimat dalam teks dan jenis koherensi biasanya ditemukan pada novel atau cerita pendek.

Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis mengambil dan membaca dengan seksama pidato dari Donald Trump sebagai berikut victory speech of Donald Trump “pidato kemenangan Donald Trump” pada tanggal 9 November 2016 di hadapan pendukungnya, Donald Trump’s speech on National Security in Philadelphia ‘pidato Donald Trump dalam keamanan nasional di Philadelphia’ pada tanggal 7 september 2016, Donald Trump Gives First Campaign Speech Since Hiring Bannon & Conway ‘pidato pertama pada saat kampanye pertama’ pada tanggal 18 November 2016, Donald Trump Law & Order Speech ‘pidato Donald Trump dalam Hukum dan Ketertiban’ pada tanggal 16 Agustus 2016, membaca buku tentang linguistik, linguistik dan analisis wacana untuk menemukan karakteristik data dan teori-teori yang terkait dengan topik.

2. Pengumpulan Data

Penulis membacanya beberapa kali guna mendapatkan pemahaman tentang pidato

dan wacana kemudian mengidentifikasi dan mengklasifikasi koherensi yang ada di 4 pidato menurut teori Alba-Juez (2009).

3. Analisis data

Dalam analisis data, penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan, diidentifikasi dan klasifikasi sesuai dengan teori Alba-Juez (2009) pada analisis wacana.

Pembahasan dan Hasil

Berikut ini merupakan hasil idetifikasi dan analisis data tentang jenis koherensi pada pidato Donald Trump :

1. Koherensi Berpenanda

Koherensi berpenanda yaitu hubungan wacana secara semantis atau antar posisi. Secara struktural hubungan dipresentasikan oleh pertautan secara semantis antar kalimat (bagian) yang satu dengan kalimat lainnya. Jenis koherensi berpenanda menurut fungsinya dibedakan atas 11 makna, uraiannya sebagai berikut:

1.1. Klasifikasi Koherensi dalam Pidato

Data koherensi yang terklasifikasi dari pidato Donald Trump sebagai berikut:

1.1.1 Hubungan Makna Adisi

Jenis koherensi memiliki makna adisi (penambahan) yaitu berfungsi memberikan makna tambahan. Jenis ini ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *and, furthermore, in addition, besides, in the same way, too, also, again, another, on* dan *as well*.

Pidato Kemenangan Donald Trump

And

Paragraf ke 1:

*She congratulated us it's about us on our victory, **and** I congratulated her **and** her family on a very, very hard-fought campaign.*

“Dia memberi selamat pada kita atas kemenangan kita semua, dan saya memberi selamat padanya dan keluarga

Contoh adisi **and** pada paragraf pertama menghubungkan kalimat *She congratulated us it's about us on our victory* dan klausa *I congratulated her* nya atas perjuangannya dalam kampanya”

1.1.2 Hubungan Makna kontras

Jenis koherensi makna kontras yaitu menunjukkan makna berlawanan yang di tandai dengan kata-kata seperti *however, whereas, otherwise, but, yet, although (though), still* dan *conversely*.

However

Makna kontras *however* tidak ditemukan pada keempat pidato Donald Trump.

Whereas

Makna kontras *whereas* tidak ditemukan pada keempat pidato Donald Trump.

but

Pidato Kemenangan Donald Trump

Paragraf ke 2, yaitu:

1. *As I've said from the beginning, ours was not a campaign, **but** rather an incredible and great movement made up of millions of hard-working men and women who love their country and want a better, brighter future for themselves and for their families.*

“Seperti yang telah saya katakan sejak awal, kampanye kami bukanlah sebuah kampanye, melainkan sebuah gerakan luar biasa dan hebat yang terdiri dari jutaan pekerja keras dan wanita yang mencintai negara mereka dan menginginkan masa depan yang lebih baik dan lebih cerah bagi diri mereka sendiri dan untuk keluarga mereka.”

1.1.3 Hubungan Makna Sebab Akibat (Kausalitas)

Jenis koherensi hubungan makna sebab akibat atau kausalitas yaitu memiliki fungsi menyatakan makna sebab akibat atau adanya kausalitas. Penggunaannya ditandai dengan kata-kata *therefore, thus, consequently, in conclusion, accordingly, to summarize, in review, hence, because*, dan *due to*.

Makna sebab akibat (kausalitas) *therefore, consequently, in conclusion, accordingly, to summarize, in review, hence* dan *due to* tidak ditemukan pada keempat teks pidato Donald Trump.

thus

Pidato Donald Trump pada Kampanya Pertama

Paragraf ke 6:

1. *The Democratic Party rigged the nomination to give it to Hillary Clinton, **thus** giving the soul of their party this year to the special interests.*

“Partai Demokrat mencurangi pencalonannya untuk diajukan ke Hillary Clinton, sehingga memberi jiwa partai mereka tahun ini untuk kepentingan khusus.”

1.1.4. Hubungan Makna Kondisi

Jenis kohernsi hubungan makna kondisi yaitu memiliki makna menyatakan kondisi atau keadaan. Penggunaannya ditandai dengan kata seperti ***if***.

if

Pidato Kemenangan Donald Trump

Paragraf ke 7:

1. *But I said, “They can’t call you a superstar, Reince, unless we win,” because you can’t be called a superstar — like Secretariat — **if** Secretariat came in second, Secretariat would not have that.*

“Tapi saya bilang, "Mereka tidak bisa memanggilmu superstar, Reince, kecuali jika kita menang," karena Anda tidak bisa disebut Sekretariat seperti superstar - jika Sekretariat berada di urutan kedua, Sekretariat tidak akan memilikinya.”

Hubungan Makna Instrumental

Jenis koherensi hubungan makna instrumental yaitu penggunaannya ditandai dengan kata-kata seperti ***that way*** dan ***with it*** . Pada teks pidato hubungan makna instrumental ***with it*** tidak ditemukan.

1.1.5 Hubungan Makna Kesimpulan

Jenis koherensi hubungan makna kesesimpulan yang penggunaannya ditandai dengan kata-kata seperti: ***such as***, ***so*** dan ***finally***.

such as

Pidato Donald Trump Saat Di Hari Keamanan Nasional

1. *Additionally, I will be respectfully asking countries **such as** Germany, Japan, South Korea and Saudi Arabia to pay more for the tremendous security we provide them.*

“Selain itu, saya akan dengan hormat meminta negara-negara seperti Jerman, Jepang, Korea Selatan dan Arab Saudi untuk membayar lebih untuk keamanan luar biasa yang kami berikan kepada mereka.”

1.1.6. Hubungan makna Tempo

Jenis koherensi hubungan makna Tempo di tandai oleh penggunaan kata-kata seperti *when it was*, *at the time* dan *then*. Makna tempo *when it was* dan *at the time* tidak ditemukan dalam teks pidato Donald Trump.

then

Pidato Kemenangan Donald Trump

Paragraf ke 1, yaitu:

1. *Her destructive policies have displaced millions of people, then she has invited the refugees into the West with no plan to screen them*

“Kebijakan destruktifnya telah menggusur jutaan orang, lalu dia telah mengundang para pengungsi ke Barat tanpa rencana untuk menyaringnya”

1.1.7. Hubungan Makna Intensitas

Hubungan makna Instrumental di tandai oleh penggunaan kata-kata seperti *even*, *even (it)*, *in fact* dan *especially*.

even

Pidato Kemenangan Donald Trump

Paragraf ke 8, yaitu:

1. *I look very much forward to being your president, and hopefully at the end of two years or three years or four years, or maybe even eight years. . .*

“Saya sangat berharap bisa menjadi presiden Anda, dan mudah-mudahan pada akhir dua tahun atau tiga tahun atau empat tahun, atau bahkan mungkin delapan tahun. . .”

1.1.8. Hubungan Makna Komparasi (Perbandingan)

Hubungan makna komparasi (perbandingan) ditandai oleh penggunaan kata-kata seperti *whereas*, dan *rather*.

Makna komparasi *whereas* tidak ditemukan dalam teks pidato Donald Trump.

rather

Pidato Kemenangan Donald Trump

Paragraf ke 1:

1. *As I've said from the beginning, ours was not a campaign, but **rather** an incredible and great movement made up of millions of hard-working men and women who love their country and want a better, brighter future for themselves and for their families.*

“Seperti yang telah saya katakan sejak awal, kampanye kami bukanlah sebuah kampanye, melainkan sebuah gerakan luar biasa dan hebat yang terdiri dari jutaan pekerja keras dan wanita yang mencintai negara mereka dan menginginkan masa depan yang lebih baik dan lebih cerah bagi diri mereka sendiri dan untuk keluarga mereka.”

1.1.9. Hubungan Makna Similaritas

Jenis koherensi hubungan makna similiritas atau kemiripan yang di tandai oleh penggunaan kata-kata seperti **same as** dan **similar with** tidak ditemukan dalam teks pidato Donald Trump.

1.1.10 Hubungan Makna Pengesahan (Validitas)

Jenis koherensi hubungan makna pengesahan (validasi) yaitu dittandai dengan penggunaan kata-kata seperti **true**, **actually** dan **really**.

actually

Pidato Kemenangan Donald Trump

Paragraf ke 4:

1. *They're very shy, **actually**.*

“Mereka sangat pemalu.”

2. **Koherensi Tak Berpenanda.**

Pada pidato ini tidak terdapat koherensi tak berpenanda, karena koherensi ini tidak memiliki kata penghubung antar kalimat dalam suatu teks, dan biasanya koherensi tak berpenanda ini hanya terdapat pada novel atau cerpen. Sedangkan penelitian sekarang ini dilakukan pada pidato.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada pidato Donald Trump, dengan menganalisis jenis koherensi atau *deep structure* yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu koherensi berpenanda dan koherensi tidak berpenanda. Hasil indentifikasi dari ke 4 pidato Donald Trump terdapat 507 buah koherensi berpenanda, hanya diwakili 15% dari hasil indentifikasi khusus jenis koherensi berpenanda adisi *and*, yaitu yang terdiri dari hubungan makna adisi (171 contoh), hubungan makna kontras (23 contoh), hubungan makna sebab akibat atau kausalitas (11 contoh), hubungan makna kondisi (15 contoh), hubungan makna kesimpulan (14 contoh), hubungan makna tempo (7 contoh), hubungan makna intensitas (9 contoh) hubungan makna komparasi (2 contoh) dan hubungan makna validitas (9 contoh). Namun, tidak ditemukan hubungan makna instrumental dan hubungan makna similiaritas serta koherensi tidak berpenanda dalam pidato tersebut.

Penggunaan koherensi berpenanda dalam teks pidato Donald Trump lebih didominasi dengan koherensi berpananda adisi lebih khusus adisi *and*. Hal ini dipengaruhi oleh pembicara yang ingin menyampaikan ide-ide, informasi dan memberikan keyakinan lewat penjelasan-penjelasan tambahan dengan penggunaan koherensi berpenanda kepada para pendengar dalam hal ini para pendukungnya pada masa kampanya, pidato kemenangannya, pada audiens hukum dan ketertiban maupun pada keamanan nasiional untuk memberikan keyakinan bahwa dia mampu menjadi seorang pemimpin dan mampu memberikan perubahan.

Saran

Penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti berikut untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan topik yang berbeda dengan pidato-pidato terkenal pada umumnya seperti diteliti secara kritis yang belum sempat diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alba-Juez L. 2008. *Perspective on Discourse Analysis*. Newcastle: Cambridge Scholar.
Available on :http://www.researchgate.net/profile/Fatimah_Algahtani (online: 2016)
- Available on :www.criticim.com/da/Coherence.php Coherence and Cohesion in Text Linguistics.
- Chear, S, 2003. Available on :<http://www.scribd.com/mobile/doc/84586012/Teory-linguistik-Struktural-Saussure-Compatibility-Mode> (online: 2016)
- Crabatee, M. Powers, J. 1994. *Definition and Branches of Language* (online)
Available on:hadirukiyah.blogspot.com
- Dijk, van, A, Teuw (Eryanto), 1985. *Discourse and Communication, New Approaches to the Analysis of Mass Media*, Walter de Gruyter: Berlin, New York.
- Jorgensen, Marianne and Phillips, Louis: *Discourse Analysis as Theory and Method*
- John, Mellie dan Yates, Paulene M. 1982. *Basic Language V: Messages and Meanings*: Harper & Row, Publishers, Inc. New York
- Ruiz Ruiz, Jorge: *Sociological Discourse Analysis: Method and Logic* available on:<http://www.qualitative-research.net/fqs/article/view/1298/2882>
- Rampling, R. A. 2014 “Analisis Wacana pada Teks Pidato Abraham Lincoln” Skripsi Manado: FIB. UNSRAT.
- Redeker, Gisela. *Coherence and Structure in Text and Discourse*. Available on :<http://www.let.rug.nl/redeker2000Pdf>
- Sarira. 2015 “Analisis Wacana pada Teks Pidato King George VI”. Skripsi Manado; FIB. UNSRAT
- Talu. 2016. “Analisis Wacana pada Teks Pidato Barrack Obama”. Skripsi Manado FIB. UNSRAT
- Tangkawarouw, J. 2016. “Analisis Koherensi pada Kitab Mormon”. Skripsi Manado. FIB. UNSRAT.
- Tulaseket. 2015. “Analisis Wacana pada Pidato Marthin Luther King Jr”. Skripsi Manado. FIB. UNSRAT.
- <http://heavy.com/news/2016/08/read-full-transcript-donald-trump-transcript-law-and-order-speech-west-bend-wisconsin/>

<http://thehill.com/blogs/pundits-blog/campaign/294817-transcript-of-donald-trumps-speech-on-national-security-in>

http://www.realclearpolitics.com/video/2016/08/18/watch_live_donald_trump_gives_first_campaign_speech_since_hiring_stephen_bannon.html